

(Nurul Ratna Sari, S.IP., M.Comms)
NIP. 198 306 132 006 042 002

(Andria Saptyasari, S.Sos., MA)
NIP. 197 212 301 998 022 001

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai strategi *family coping with stress* ibu tunggal dan anak paska perceraian di Surabaya. Angka perceraian di Surabaya meningkat. Peneliti meneliti strategi *family coping with stress* yang dilakukan oleh ibu tunggal dan anak, dalam meminimalisir perasaan negatif yang muncul paska perceraian. Strategi *family coping with stress* dalam penelitian ini dilihat sebagai komunikasi yang menggunakan pesan verbal dan nonverbal.

Teori yang digunakan peneliti adalah keluarga sebagai suatu sistem, *stressor* dalam keluarga paska bercerai, ibu tunggal dengan *stressor* paska perceraian, anak dalam *single mother family* dengan *stressor* yang dihadapi, strategi *family coping with stress* dalam keluarga paska bercerai, dan pesan verbal dan nonverbal dalam strategi *family coping with stress*. Metode penelitian ini adalah kualitatif tipe deskriptif dengan menggunakan desain penelitian studi kasus terhadap masalah sehingga dapat dilakukan secara mendalam. Teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*in-depth interview*). Informasi yang diperoleh, dikumpulkan dan diinterpretasikan menggunakan teori *family coping with stress* sebagai *framework* dalam menganalisis. Hasil analisis dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa keluarga informan memadukan beberapa strategi yang terdapat pada teori Robert dan Anita Plutchik dengan Burr dan Klein. Peneliti juga menemukan bahwa terdapat keterkaitan antara *stressor* yang dihadapi anggota keluarga *single mother* dengan penyebab perceraian dan perubahan yang dihadapi oleh keluarga paska perceraian.

Keywords : *family coping with stress*, ibu tunggal dan anak, perceraian.